



# Penyelenggara TJE Sudah Bongkar Stan

## ■ Pemkot Yogya Tegaskan Aktivitas Pasar Malam Berhenti Total

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta menegaskan gelaran pasar malam Tugu Jogja Expo (TJE) telah berhenti aktivitasnya per Senin (19/12) siang. Bukan tanpa sebab, selama akhir pekan lalu eksekutif mendapat laporan bahwa event itu tetap nekat diselenggarakan.

Padahal, pada Jumat (16/12) sore silam, petugas gabungan dari Satpol PP, Dinas Perhubungan, serta TNI dan Polri telah menegakkan venue. Penyegekan itu ditempuh karena panitia penyelenggara Jogja Tugu Expo tidak sanggup memenuhi syarat perizinan.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi menuturkan, pihaknya pun telah bertemu langsung dengan panitia penyelenggara, Minggu (18/12) malam. Ia berujar, dalam pertemuan tersebut, mereka sudah komitmen untuk menghentikan aktivitas Jogja Tugu Expo.

"Sudah ketemu, hanya mereka membutuhkan waktu untuk bongkaran saja. Mereka sudah berkomitmen dengan saya, Kapolresta dan Satpol PP, siap tutup, berhenti aktivitas," tegasnya, Senin (19/12).

Menurut Sumadi, panitia penyelenggara mulai mencicil bongkaran, Minggu malam. "Saya rasa mereka bisa menjaga komitmen itu, bukan sekadar ditutup saja, namun harus menghentikan aktivitasnya di sana," ujar Pj Wali Kota Yogya.

Sumadi pun menegaskan, sejak awal memang event Tugu Jogja Expo tidak memperoleh rekomendasi dari Dinas Kebudayaan DIY. Tidak adanya rekomendasi itu bukan semata-mata karena faktor lalu lintas semata, tapi juga kepentingan penilaian sumbu filosofi.

"Sekarang ini sumbu filosofi sedang dalam tahap verifikasi dari Unesco, terkait pengajuannya sebagai warisan budaya tak benda. Itu yang saya harapkan bisa dijaga bersama-sama," ungkapnya.

Dia mengatakan, pelarangan tersebut bukan bermaksud untuk membatasi kreativitas warga di sektor pariwisata. Dia menegaskan, Pemkot pun tak pernah melarang siapapun untuk memakai brand Malloboro atau Tugu dalam setiap aktivitas publik.

"Menggunakan brand Malloboro boleh, tapi jangan digelar di sumbu filosofi, di sayap-sayapnya, kan, bisa itu, karena sekarang sedang proses verifikasi dari teman-teman Unesco juga," terang Sumadi.

Sementara itu, Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mendesak pemangku kepentingan di tingkat wilayah, maupun daerah, supaya cermat dan tegas terhadap para penyelenggara event. Hal tersebut, berkaca dari penyelenggaraan pasar malam Tugu Jogja Expo di kawasan sumbu filosofi yang sempat berlangsung, meski bermasalah

### SEMPAT NEKAT BEROPERASI

- Pemkot Yogyakarta menegaskan gelaran pasar malam Tugu Jogja Expo berhenti per Senin (19/12) siang.
- Eksekutif mendapat laporan event tetap nekat diselenggarakan akhir pekan lalu.
- Pada Jumat (16/12) sore silam, petugas gabungan dari Satpol PP, Dinas Perhubungan, serta TNI dan Polri telah menegakkan venue.
- Panitia penyelenggara Jogja Tugu Expo tidak sanggup memenuhi syarat perizinan.

dalam prosedur perizinan.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, mengatakan, para lurah, ataupun mantri pamong praja jika mendapati aktivitas yang mengundang keramaian harus segera menindak, atau minimal memberi surat teguran. Khususnya, ketika event tersebut nyata-nyata belum mempunyai izin penyelenggaraan dari instansi yang berwenang mengeluarkan rekomendasi.

"Kalau surat peringatan atau teguran tak diindahkan, maka tindakan tegas perlu dilakukan dan tanpa pandang bulu. Jangan sekadar menunggu viral di media massa baru ada tindakan," urainya.

Forpi Kota Yogyakarta pun



**BERKEMAS** - Suasana venue Jogja Tugu Expo di Jalan Marjo Utomo yang mulai dibongkar, Senin (19/12) siang. Pemkot Yogyakarta menegaskan gelaran pasar malam Tugu Jogja Expo (TJE) telah berhenti aktivitasnya kemarin siang.

mengingatkan, sekaligus mengajak kepada semua pihak agar tertib dan patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan, termasuk di sepanjang kawasan sumbu filosofi. Komitmen akan patuh dan tertib pada aturan yang ada, katanya, tidak cukup hanya dengan ucapan, namun harus diikuti dengan tindakan, serta partisipasi aktif di lapangan.

"Berdasarkan pemantauan For-

pi pada Senin siang tadi, terlihat beberapa pekerja, sedang membongkar sejumlah stan yang ada di lokasi Tugu Jogja Expo. Jadi, aktivitas sudah berhenti," jelas Kamba.

Sebelumnya, Penanggungjawab Event TJE, Widhiasto Wasana Putra, memahami bahwa ihwal penutupan ini adalah senyawa izin dari Pemkot dan rekomendasi dari Balai Pengelola Kawasan

Sumbu Filosofi. Namun, pihaknya tak akan tinggal diam dan tetap berjuang agar pasar malam dapat tetap diselenggarakan.

Sebagai informasi, TJE yang dibuka pada 8 Desember 2023 lalu, sejatinya bakal bergulir sampai awal 2023 mendatang. Alhasil, dampak dari penutupan ini, ada 182 stand, 30 wahana, dan panggung kesenian yang harus diberhentikan aktivitasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005